

**MOTOR *CUSTOM* QUEEN LEKHA SEBAGAI IDE  
PENCIPTAAN SENI**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

**OLEH**

**Amirul Ikhsan**

**1312378021**

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI**

**JURUSAN SENI MURNI**

**FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2020**

**MOTOR *CUSTOM* QUEEN LEKHA SEBAGAI IDE  
PENCIPTAAN SENI**



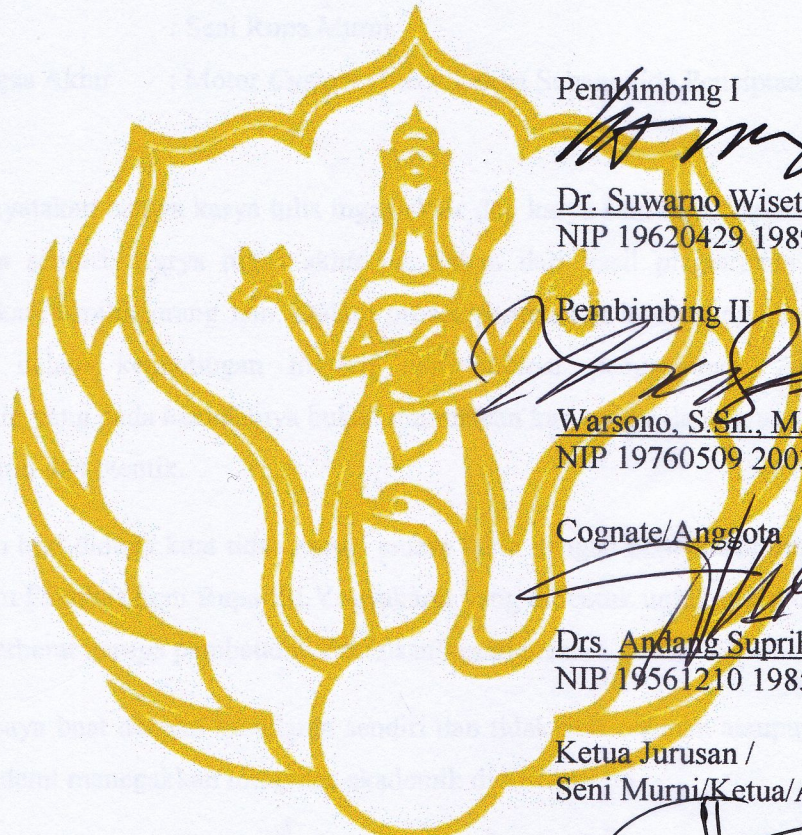
**Amirul Ikhsan  
1312378021**

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**

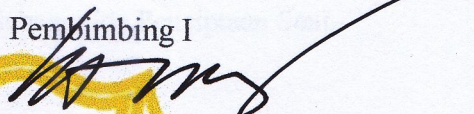
## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul :

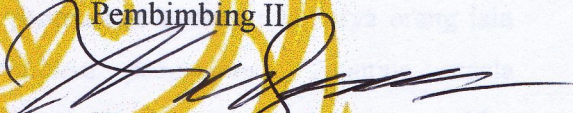
**MOTOR CUSTOM QUEEN LEKHA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI** diajukan oleh Amirul Ihasn, NIM 1312378021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Pembimbing I

  
Dr. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum.  
NIP 19620429 198902 1001

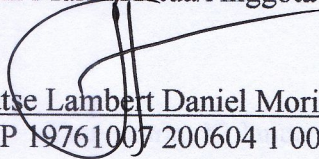
Pembimbing II

  
Warsono, S.Sn., M.A.  
NIP 19760509 200312 1001

Cognate/Anggota


  
Drs. Andang Suprihadi P., MS.  
NIP 19561210 198503 1 002

Ketua Jurusan /  
Seni Murni/Ketua/Anggota

  
Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.  
NIP 19761007 200604 1 001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



  
Dr. Suastriwi, M.Des.  
NIP 19590802 198803 2 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amirul Ikhsan  
NIM : 1312378021  
Program Studi : Seni Rupa Murni  
Judul Karya Tugas Akhir : Motor *Custom* Queen Lekha Sebagai Ide Penciptaan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir dan karya seni tugas akhir ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Karya tugas akhir ini bukan dari hasil plagiarisme ataupun hasil pencurian dari karya milik orang lain. Dalam proses pembuatan laporan dan karya orang lain hanya terlibat dalam kepentingan materil dan refrensi pengetahuan. Ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis dan karya seni tugas akhir saya secara orisinil dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat tidak sesuai antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 12 Januari 2020

Saya yang menyatakan,

Amirul Ikhsan

*Karya ini dipersembahkan untuk kedua orang tua saya khususnya Terlebih Ibu, yang telah mendidik, mengasuh, dan memberi yang terbaik kepada anaknya.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan ridho-Nya Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni dengan judul “MOTOR *CUSTOM QUEEN LEKHA* SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI” dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Strata 1- S1 Minat Utama Seni Murni Grafis, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Laporan serta Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik tentunya berkat bantuan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Orangtua, Bambang Sumantri dan Aminun Ambari serta kakak-kakak perempuan kandung saya, Amanda Suci Naila Sari dan Feradhita Nur Kumala Dewi, yang senantiasa memberi dukungan moril serta materi
3. Bapak Suwarno Wisetrotomo selaku Dosen Pembing I
4. Bapak Warsono selaku Dosen Pembimbing II
5. Bapak Andang Suprihadi selaku Cognate / Penguji ahli
6. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin selaku Ketua Jurusan
7. Ayu Wiedya Putri, Yang selalu menemani serta memberi semangat selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
8. Keluarga besar Queen Lekha Choppers, Mas Yayak, Mbak Rina, Mas Rengga, Dik Lekha, yang telah banyak membantu secara moril serta materi.
9. Teman-teman seperjuangan, Agus, Riki, Surya, Topik, Rifki dan Anang yang telah membantu dalam terciptanya Tugas Akhir ini. Serta sebagai teman dalam bertukar refrensi maupun ilmu.
10. Sweda Studio, yang membantu dalam persiapan pameran.
11. Teman-teman mahasiswa ISI Yogyakarta dari berbagai angkatan dan jurusan yang telah banyak membagikan pengetahuannya sehingga melengkapi proses penciptaan karya.
12. Mas Dewantaka Aji yang telah banyak membantu dalam teknis penciptaan karya sablon.
13. Teman-teman angkatan 2013 Seni Grafis, yang telah banyak memberi sumber referensi dan semangat.

14. Situs musik Spotify, Youtube, Instagram, Pinterest yang menemani dalam membuat karya tugas akhir dan menambah referensi visual.
15. Skena Custom Indonesia, untuk ide, gagasan, maupun referensi.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan pada laporan serta tugas akhir ini, karenanya kritik serta saran diharapkan agar penulis dapat melanjutkan penciptaan karya dengan lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dikemudian hari dan menambah khazanah seni rupa.

Yogyakarta, 12 Januari 2020

Amirul Ikhsan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN PENCIPTAAN.....	5
C. TUJUAN DAN MANFAAT.....	5
D. MAKNA JUDUL.....	6
BAB II KONSEP .....	7
A. KONSEP PENCIPTAAN .....	7
B. KONSEP BENTUK.....	17
BAB III PROSES PEMBENTUKAN .....	25
A. BAHAN .....	25
B. ALAT.....	28
C. TEKNIK.....	34
D. TAHAP PEMBENTUKAN .....	34
1. Tahap Pembuatan Desain.....	35
2. Tahap Cetak .....	36
3. Tahap Pengeringan Karya.....	38
BAB IV DESKRIPSI KARYA.....	39
a. Karya 1.....	40
b. Karya 2.....	41
c. Karya 3.....	42
d. Karya 4.....	43
e. Karya 5.....	44
f. Karya 6.....	45
g. Karya 7.....	46



h. Karya 8.....	47
i. Karya 9.....	48
j. Karya 10.....	49
k. Karya 11.....	50
l. Karya 12.....	51
m. Karya 13.....	52
n. Karya 14.....	53
o. Karya 15.....	54
p. Karya 16.....	56
q. Karya 17.....	58
r. Karya 18.....	59
s. Karya 19.....	60
t. Karya 20.....	61
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gb.1. Motor Café Racer .....	8
Gb. 2. Motor Bobber .....	9
Gb. 3. Motor Chopper .....	10
Gb. 4. Motor Scrambler .....	10
Gb. 5. Karya Penulisan yang dipamerkan pada BBQ Ride Bandung 2018 .....	12
Gb. 6. Proses Membangun Motor Custom.....	12
Gb. 7. Proses Pemasangan Tangki .....	14
Gb. 8. Proses Pembuatan Knalpot.....	15
Gb. 9. Proses Pembuatan Handle Bar .....	15
Gb. 10. Dirty Majesty .....	16
Gb. 11. Pyriel .....	16
Gb. 12. Pelan-Pelan Saja.....	16
Gb. 13. Ed “Big Daddy” Roth with Jeff Geither and Mark Belf “Beach Party” Illustration Original Art (1987) .....	19
Gb. 14. Jimbo Philips Artwork Poster .....	20
Gb. 15. Bendera Hitam Putih.....	21
Gb. 16. Burung Elang .....	22
Gb. 17. Simbol Petir.....	22
Gb. 18. Gambar Api.....	23
Gb. 19. Bunga Mawar.....	23
Gb. 20. Berlian .....	24
Gb. 21. Bintang.....	24
Gb. 22. Obat Afdruck Screen Emulsion dan Sensitizer.....	25
Gb. 23. Rubber .....	26
Gb. 24. Cat .....	26
Gb. 25. Minyak Goreng .....	27
Gb. 26. Kertas .....	27

Gb. 27. Kertas Film.....	28
Gb. 28. Screen.....	28
Gb. 29. Rakel .....	29
Gb. 30. Kartu Bekas Perdana.....	29
Gb. 31. Penggaris.....	30
Gb. 32. Hair Dryer .....	30
Gb. 33. Lakban Bening.....	31
Gb. 34. Kain Perca.....	31
Gb. 35. Meja Sablon .....	32
Gb. 36. Meja Kaca .....	32
Gb. 37. Gelas Plastik.....	33
Gb. 38. Semprotan Air .....	33
Gb. 39. Proses Desain Pada Adobe Illustrator .....	35
Gb. 40. Penyesuaian Warna Rubber yang di Aplikasikan Pada Kertas.....	36
Gb. 41. Pengukuran Screen dan Kertas .....	37
Gb. 42. Proses Penyapuan Rubber dengan Merata.....	37
Gb. 43. Proses Sapuan Warna Satu Persatu.....	38
Gb. 44. Proses Pengeringan .....	38
Gb. 45. Amirul Ikhsan, Dangdut, 2019.....	40
Gb. 46. Amirul Ikhsan, Harley Darsono, 2019.....	41
Gb. 47. Amirul Ikhsan, Verificaco, 2019.....	42
Gb. 48. Amirul Ikhsan, Suci Geni, 2019.....	43
Gb. 49. Amirul Ikhsan, El Pedres, 2019 .....	44
Gb. 50. Amirul Ikhsan, Sae Satria, 2019 .....	45
Gb. 51. Amirul Ikhsan, Skut, 2019.....	46
Gb. 52. Amirul ikhsan, Priyel, 2019.....	47
Gb. 53. Amirul Ikhsan, Dirty Majesty, 2019 .....	48

Gb. 54. Amirul Ikhsan, Syahabat, 2019.....	49
Gb. 55. Amirul Ikhsan, Artha, 2019 .....	50
Gb. 56. Amirul Ikhsan, Asmi, 2019.....	51
Gb. 57. Amirul Ikhsan, Dollah, 2019.....	52
Gb. 58. Amirul Ikhsan, Chiquito, 2019 .....	53
Gb. 59. Amirul Ikhsan, Falcon, 2019.....	54
Gb. 60. Amirul Ikhsan, Garuda, 2019.....	56
Gb. 61. Amirul Ikhsan, Pelan-Pelan Saja, 2019 .....	58
Gb. 62. Amirul Ikhsan, Metal Bastard, 2019 .....	59
Gb. 63. Amirul Ikhsan, Prahara, 2019 .....	60
Gb. 64. Amirul Ikhsan, Sosrobahu, 2019.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

a. Foto Poster Pameran .....	67
b. Foto Situasi Pameran .....	68
c. Kalatogus .....	69
d. Biodata .....	70

# MOTOR CUSTOM QUEEN LEKHA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI

Amirul Ikhsan<sup>1</sup>

Suwarno Wisetrotomo, M.Hum<sup>2</sup>, Warsono, S.Sn., M.Hum<sup>3</sup>

## ABSTRAK

*Dunia custom adalah dunia yang membuat industri otomotif menjadi lebih hidup, lantaran bersentuhan langsung dengan hal yang menonjolkan kreatifitas. Dari kreatifitas ini tumbuh beragam konsep dan ide yang diterapkan di atas sepeda motor. Berkembangnya motor custom di skala nasional maupun lokal, tidak dipungkiri adanya andil besar dari para montir dan bengkelnya. Salah satunya adalah Queen Lekha Choppers yang berada di Yogyakarta. Setiap proses membangun sebuah motor custom mempunyai cerita tersendiri dalam pengerjaannya. Cerita dalam proses membangun motor inilah menjadi keasyikan yang mempunyai nilai tersendiri bagi sang builder atau pemilik motor tersebut. Didasari atas pengalaman tersebut, ada tradisi atau kebiasaan unik bagi seorang builder setelah membangun motor, yaitu menamai tunggangannya dengan sebutan atau panggilan yang sesuai berdasarkan proses yang dilalui builder dalam pengerjaannya, atau disesuaikan dengan keinginan dari pemilik motor tersebut.*

*Definisi custom sendiri adalah membuat atau mengubah sesuatu sesuai dengan kebutuhan pengguna atau individu tertentu. Setiap motor mempunyai konsep dan tema yang berbeda-beda, lebih untuk menggambarkan cerita apa yang mendasari dalam membangun motor tersebut. Setiap individu mempunyai ide dan konsep berbeda dalam memaknai custom. Merupakan keberagaman tersendiri dalam budaya custom di skena ini.*

*Dalam karya Tugas Akhir ini, penulis ingin memvisualisasikan tentang konsep maupun cerita tersendiri builder dalam membangun sebuah motor custom sebagai dokumentasi melalui penciptaan seni grafis. Dengan harapan mampu memberikan padangan lain tentang budaya custom dan merepresentasikan tentang apa yang melatar belakangi konsep maupun gagasan yang diwujudkan builder dalam proses membangun sebuah motor custom. Agar tidak terjadi kesalahpahaman antara builder dan publik dalam menikmati motor custom Queen Lekha*

**Kata Kunci:** Custom Culture, Motor Custom, Queen Lekha, Ilustrasi, Sablon

---

<sup>1</sup>Mahasiswa, Jurusan Seni Grafis ISI Yogyakarta NIM 1312378021

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing I

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing II

# MOTOR CUSTOM QUEEN LEKHA AS THE ART CREATION IDEAS

Amirul Ikhsan<sup>1</sup>

Suwarno Wisetrotomo, M.Hum<sup>2</sup>, Warsono, S.Sn., M.Hum<sup>3</sup>

## ABSTRACT

*The custom world is a world that makes the automotive industry come alive, because it is in direct contact with something that accentuates creativity. From this creativity grows a variety of concepts and ideas that are applied on motorbikes. The development of custom motorcycles on a national and local scale, no doubt there is a big contribution from the mechanic and his workshop. One of them is Queen Lekha Choppers in Yogyakarta. Every process of building a custom motorbike has its own story in the process.*

*The story in the process of building a motorbike is a preoccupation that has its own value for the builder or owner of the motorbike. Based on these experiences, there is a tradition or a unique habit for a builder after building a motorbike, namely naming the mounts with appropriate designations or calls based on the process the builder goes through in the process, or according to the wishes of the motor owner.*

*Custom definition itself is to make or change something according to the needs of certain users or individuals. Each motor has different concepts and themes, more to illustrate the story of what underlies in building the motorbike. Every individual has different ideas and concepts in interpreting custom. Is its own diversity in custom culture in this scene.*

*In this Final Project, the writer wants to visualize the concept and story of the builder himself in building a custom motorbike as documentation through the creation of graphic arts. With the hope of being able to provide other views on custom culture and represent what lies behind the concepts and ideas that builders embody in the process of building a custom motorbike. In order to avoid misunderstandings between builders and the public in enjoying the custom motorcycle Queen Lekha.*

**Keywords:** Custom Culture, Custom Motorcycles, Queen Lekha, Illustration, Screen Silk

---

<sup>1</sup>Student, Graphic Art ISI Yogyakarta NIM 1312378021

<sup>2</sup>Lecture I

<sup>3</sup>Lecture II

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

*Custom culture* adalah neologisme yang awalnya berkembang di Amerika Serikat untuk menggambarkan karya seni, kendaraan, gaya rambut serta tata pakaian orang-orang yang mengendarai dan membangun mobil ataupun motor yang telah dimodifikasi. Budaya ini mulai berkembang pada era 1950-an dan semakin populer saat makin banyak yang tertarik memodifikasi kendaraan mereka, baik roda dua maupun empat, dalam gaya *hot rod* untuk membuatnya menjadi lebih bertenaga dan kencang<sup>1</sup>.

Awal ketertarikan penulis terhadap dunia *custom* lantaran budaya *custom* bersentuhan langsung dengan hal yang menonjolkan kreatifitas. Dari kreatifitas ini tumbuh beragam konsep dan ide yang diterapkan di atas sepeda motor. Kemudian pekerjaan penulis yang merupakan seorang ilustrator pekerja lepas yang sering mendapatkan permintaan ilustrasi dari klien yang bertemakan *custom culture*. Hal ini menjadikan penulis lebih mendalami dunia *custom culture*. Selain itu lingkungan pertemanan penulis yang memiliki ketertarikan yang sama dalam dunia *custom*. Hal tersebut menjadi wadah bagi penulis dalam bertukar informasi seputar dunia *custom* dalam mengerjakan suatu karya seni.

Melihat langsung proses membangun motor di bengkel *custom* menjadi pengalaman tersendiri bagi penulis. Lantaran terlalu sering bergelut dengan dunia *custom culture*, penulis memutuskan untuk mengangkat dunia *custom culture* sebagai bahasan utama dalam karya Tugas Akhir.

Budaya *custom culture* di Indonesia sudah mulai berkembang sejak era 1970-an, hingga saat ini semakin banyak kendaraan roda dua yang mulai masuk ke pasar nasional. Terbukti angka penjualan sepeda motor nasional pada tahun 2018 yang melebihi angka target yang ditetapkan yaitu 6,3 juta unit. Dikutip dari CNN Indonesia, dalam data

---

<sup>1</sup> <https://lokadata.id/artikel/mengenal-kustom-kulture-dan-perkembangannya-di-tanah-air>, (diakses penulis pada tanggal 15 Januari 2020, Jam 10.45 WIB)



Wholesales (penjualan dari pabrik ke *dealer*) pertumbuhan penjualan roda dua dari 2017-2018 mencapai 5,8 persen. Artinya rekor baru penjualan motor domestik setelah tiga tahun berturut-turut mengalami penyusutan: 2014 (7.867.195 unit), 2015 (6.480.155 unit), 2016 (5.931.285 unit), 2017 (5.886.103 unit). Peningkatan jumlah pengguna sepeda motor roda dua berbuntut pada pertumbuhan jumlah bengkel motor di Indonesia, termasuk bengkel modifikasi yang sekarang tengah menjadi tren di kalangan anak muda dan penggemar kendaraan roda dua<sup>2</sup>.

Industri kreatif modifikasi kendaraan terutama aliran *custom* semakin banyak diminati masyarakat. Setiap penggemar motor roda dua atau sering disebut sebagai motor *enthusiast*, memiliki keinginan sendiri-sendiri dalam memilih kendaraan. Melalui modifikasi atau *custom* motor, para penggemar motor bisa merubah tampilan dari kendaraannya sesuai keinginan serta karakter masing-masing pemilik kendaraan. Beberapa jenis motor *custom* yang digemari oleh para penggemar motor di Indonesia antara lain *Boober*, *Streetfighter*, *Japstyle*, *Tracker & Scrambler*, *Chopper* dan *Caf racer*.

Berkembangnya motor *custom* di skala nasional maupun lokal, tidak dipungkiri adanya andil besar dari para montir dan bengkelnya. Salah satunya adalah Queen Lekha Choppers yang berada di Yogyakarta.

Queen Lekha Choppers mulai berdiri pada tanggal 1 Maret 2012. Bermula dari hobi kakak beradik M. Satria Perdana (Yayak) dan M. Rengga Panji yang sudah menyukai modifikasi motor sejak kecil, menjadikan Queen Lekha *Custom Suply* sebagai bengkel *custom* spesialis mesin CC besar, seperti *Harley Davidson*, *Triumph* dan *Motoguzi*. Umumnya bengkel *custom* hanya sebagai tempat untuk memodifikasi motor saja, namun berbeda dengan Queen Lekha Choppers. Bengkel ini juga memproduksi dan menjual bagian-bagian (*parts*) untuk motor *custom*. *Part* motor yang diproduksi Queen Lekha Choppers pun beragam, mulai dari tangki, cover aki, hingga stang motor<sup>3</sup>.

---

<sup>2</sup> <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20190122122213-384-362754/penjualan-motor-2018-cetak-rekor-setelah-3-tahun-anjlok>, (diakses penulis pada tanggal 15 Januari 2020 11.01 WIB)

<sup>3</sup> Wawancara dengan Agung Satria, tanggal 20 Maret 2019 di Karangkajen Yogyakarta.

Bengkel *custom* asal Yogyakarta ini sebenarnya sudah berdiri dari tahun 2007. Pada awalnya Queen Lekha *Custom* mengerjakan proyek *custom* mobil-mobil *custom* keluaran Amerika. Karya-karya Queen Lekha baik *Hot Rod* ataupun *Lowrider* sama bagusnya dan sarat akan detail-detail yang menarik. Selain itu dapat dipastikan bahwa mobil karya Queen Lekha bisa dipakai berkendara, bukan sekedar *trailer queen*.

Dilansir dari hasil wawancara dengan pemilik bengkel *custom* Queen Lekha Choppers, pada tahun 2012 Queen Lekha Choppers mulai mengembangkan divisi baru yang berfokus dalam pengerjaan motor modifikasi atau motor *custom*. Hal ini juga disebabkan karena Yayak, otak di balik Queen Lekha sudah memiliki hobi dengan motor sebelum bermain dengan *American classic cars*. Saat ini Queen Lekha *Custom Supply* terdiri dari tiga divisi berbeda dengan bengkel terpisah. Ketertarikan Yayak akan hal yang berbau otomotif menurun dari kakek dan neneknya yang memiliki bisnis jual beli mobil bekas pertama di Yogyakarta. Dari situlah ketertarikan Yayak akan segala hal yang berbau oli tumbuh<sup>4</sup>.

Saat ini nama Queen Lekha Choppers mulai naik daun karena berhasil menjuarai tiga musim berturut-turut *Custom Fest* dari tahun 2015 hingga 2018. *Custom Fest* merupakan ajang paling bergengsi bagi pecinta motor *custom* di Indonesia. Bahkan pada tahun 2017 Queen Lekha Choppers mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kontes *Japan Hotrod Custom Show* yang merupakan ajang motor *custom* berskala internasional. Saat ini Queen Lekha Choppers merupakan salah satu bengkel *custom* terbaik yang ada di Indonesia, khususnya di Yogyakarta.

Setiap proses membangun sebuah motor *custom* mempunyai cerita tersendiri dalam pengerjaannya. Tak jarang ada beberapa bagian *parts* motor yang tak sesuai dengan apa yang diharapkan. Entah itu motor menjadi tidak bisa menyala atau proses pengerjaan yang terhitung lama karena mesin harus diganti dan susah untuk menemukannya. Cerita dalam proses membangun motor inilah yang mempunyai nilai tersendiri bagi para *builder* atau pemilik motor tersebut. Didasari atas pengalaman tersebut, ada tradisi atau kebiasaan unik bagi seorang *builder* setelah membangun motor yaitu menamai tunggangannya

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Agung Satria, tanggal 20 Maret 2019 di Karangajen Yogyakarta.

dengan sebutan atau panggilan yang sesuai berdasarkan proses yang dilalui *builder* dalam pengerjaannya atau disesuaikan dengan keinginan dari pemilik motor tersebut.

Bagi sebagian orang, memberikan nama sebuah benda mungkin dianggap hal yang aneh. Dikutip dari womantalk.com, menurut Psikolog Dr. Nicholas Elpey dari *University of Chicago Booth School of Business*, bahwa salah satu alasan utama seseorang memberi nama benda kesayangannya adalah karena benda itu memiliki fitur yang mirip dengan manusia. Motor, misalnya. Lampu depan tampak seperti mata, dan bagian roda kelihatam seperti kaki, sehingga tak sadar kebanyakan orang menganggap dan memperlakukan benda tersebut seperti benda hidup<sup>5</sup>.

*Nationwide Insurance* melakukan sebuah survei untuk 1.082 pemilik mobil di Amerika Serikat dan hasilnya tercatat dua puluh lima persen pemilik mobil disana memberi nama yang spesial bagi kendaraan sendiri. Survei juga menyebutkan tiga puluh satu persen pemilik mobil di Amerika menamai kendaraannya dari warna dan penampilannya. Tiga puluh enam persen pemilik kendaraan yang berumur 18 tahun sampai 34 tahun lebih pasti untuk memberikan nama khusus. Namun yang menarik, jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, ternyata perempuan lebih banyak memberikan nama untuk kendaraannya. Dua puluh tujuh persen untuk perempuan dan tujuh belas persen untuk laki-laki. Tetapi rata-rata nama kendaraan adalah sebuah nama wanita. Sebut saja Eleanor, nama mobil legendaris yang muncul di film *Gone in 60 Seconds*<sup>6</sup>.

Sama halnya dengan Queen Lekha Choppers, motor-motor *custom* yang sudah jadi biasanya diberi nama sesuai cerita dan konsep yang diangkat. Disini Queen Lekha Choppers menggunakan nama-nama yang terdengar “nyeleneh” namun memiliki nilai estetik tersendiri. Proses pemberian nama terhadap motor-motor ini dianggap seperti sebuah “kelahiran”, dimana nama yang diberikan diharapkan menjadi sebuah doa bagi motor tersebut.

---

<sup>5</sup> <https://womantalk.com/health/articles/mengapa-ada-orang-yang-memberi-nama-benda-kesayangannya-xoBBb>, (diakses penulis pada tanggal 20 Maret 2019, Jam 12.07 WIB)

<sup>6</sup> <https://oto.detik.com/catatan-pengendara-mobil/d-2397272/apa-nama-yang-anda-berikan-untuk-mobil-anda>, (diakses penulis pada tanggal 20 Maret 2019, Jam 12.36 WIB)

Dari ketertarikan dalam menanggapi pemberian nama motor tersebut, penulis mencoba untuk memvisualisasikan makna dari nama serta proses membangun motor-motor Queen Lekha Choppers. Sehingga karya tugas akhir ini dapat mengilustrasikan maksud dibalik pemberian nama Queen Lekha Choppers

## **B. RUMUSAN PENCIPTAAN**

Adapun beberapa hal yang hendak diuraikan dalam bentuk penulisan maupun karya seni, sebagai berikut:

1. Bagaimana memvisualisasikan konsep motor *custom* Queen Lekha Choppers sesuai dengan nama masing-masing motor tersebut?
2. Apa hubungan makna nama motor *custom* Queen Lekha Choppers dengan karya penulis?

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT**

Tujuan dari penciptaan ini adalah sebagai berikut:

1. Memvisualisasikan konsep yang diangkat oleh Queen Lekha agar tidak terjadi kesalahpahaman makna dibalik nama yang disematkan pada motor yang dibangun.
2. Menonjolkan sisi estetik dari hasil karya motor *custom* Queen Lekha.

Manfaat dari penciptaan ini adalah sebagai berikut:.

1. Memberikan pandangan terhadap masyarakat luas tentang karya *custom* Queen Lekha.
2. Memadukan dunia *custom culture* dengan ranah seni rupa melalui karya seni grafis.

#### D. MAKNA JUDUL

Untuk menghindari kekeliruan pengertian dari judul penulisan, maka diberikan pengertian masing-masing kata dari judul penulisan karya ini yaitu:

“MOTOR *CUSTOM* QUEEN LEKHA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI”

*Motor Custom* : Motor yang dimodifikasi oleh para *builder* sehingga terlihat beda dari motor-motor pabrikan lainnya.

*Custom* : Membuat atau mengubah sesuatu sesuai dengan kebutuhan pembeli dan pengguna atau spesifikasi individu tertentu.

*Queen Lekha* : Sebuah bengkel *custom* di Yogyakarta yang fokus pada mesin ber-CC besar serta memproduksi dan juga menjual *part-part* untuk motor *custom*.

Pengertian dari judul yang telah di uraikan adalah visualisai dari nama-nama yang disematkan dalam motor *custom* Queen Lekha secara menyeluruh sesuai konsep yang diangkat beserta cerita dibalik proses pengerjaannya kedalam bentuk karya seni grafis.